

**Pengelolaan Sistem Keuangan Badan Usaha Milik Desa Timbuseng  
Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa**

Fifi Nurafifah Ibrahim<sup>1</sup>, Rosmawaty<sup>2</sup>

[fifinurafifah.ibrahim@umi.ac.id](mailto:fifinurafifah.ibrahim@umi.ac.id)<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak** : Dalam rangka mensukseskan program BUMDes ini, tim pengabdian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan judul Pengelolaan Sistem Keuangan Badan Usaha Milik Desa Timbuseng Kec Patalassang Kab. Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan para perangkat desa dan perangkat BUMDes (ketua dan anggota/staff BUMDes) mengenai cara pengelolaan keuangan dalam hal pencatatan pos-pos budget yang akurat, transparan, dan akuntabel. Tim pengabdian juga memberikan pelatihan langsung berupa contoh kasus dan solusi terkait pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa kepada masyarakat khususnya perangkat desa yang mengelola BUMDes. Proses pelatihan ini juga dilalui dengan sharing dan diskusi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra dan tim pengabdian langsung menanggapi dengan memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi. Dari hasil bimbingan dan penyuluhan kepada mitra mengenai peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang tata kelola BUMDes nampak hasil yang maksimal dari mitra. Sebab, informasi yang selama ini diperoleh mitra sangat minim bahkan ada kekeliruan dalam pengelolaan khusus pengakuan dan dari segi badan hukum sehingga melalui bimbingan dan penyuluhan tersebut memberikan informasi yang akurat bagi mitra.

Kata kunci : Penyusunan Akuntansi, Sistem Keuangan; BUMdes

## 1. Pendahuluan

Desa merupakan salah tempat yang potensial bagi perekonomian suatu negara. Di sini lah banyak potensi yang bisa dikembangkan, selain itu juga banyak sumber daya alam yang tersedia di dalamnya. Sebelum pemerintah menyadari hal tersebut desa-desa tidak bisa berkembang dan tetap tertinggal. Namun ketika pemerintah menyadari akan potensi desa yang begitu besar mereka menerbitkan sebuah kebijakan yakni Otonomi Daerah maka banyak daerah yang memanfaatkan hal tersebut untuk mengembangkan wilayahnya terutama mengembangkan desa mereka. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah badan usaha milik desa (Junaid et al., 2019).

Badan usaha milik desa (Bumdes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai

dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pada dasarnya pendirian dan pengelolaan BUMDes adalah sebuah wujud dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable. Untuk itulah membutuhkan pengelolaan BUMDes yang serius agar bisa berjalan secara mandiri, efektif dan professional. Peranan ilmu Akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dana BuMDes di setiap desa, Laporan keuangan yang akurat, transparan, dan akuntabel sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) kepada pemerintah dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola yang baik.

Mengacu kepada Visi Kabupaten Gowa Yaitu terwujudnya masyarakat yang berkualitas, mandiri dan berdaya Saing dengan tata kelola pemerintahan yang baik, dan melihat pemahaman mengenai pengelolaan BUMDes di Desa Timbuseng masih sangat minim dan tentu untuk mencapai tujuannya BUMDes menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pokok, selain itu pembekalan usaha bagi masyarakat juga menjadi salah satu tanggungjawab dari BUMDes. Berdasarkan data tersebut, maka kami tertarik untuk mengadakan Pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini kepada para masyarakat Desa Timbuseng Kec. Patalassang Kab Gowa khususnya pengelola Dana Badan Usaha Milik Desa dan ataupun perangkat desa lainnya yang terkait dengan pengelolaan BUMDes.

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan IbM ini adalah pemberian materi dan pelatihan Ipteks kepada kelompok Mitra. Penentuan mitra berdasarkan survey dan diskusi sebelumnya dengan Kepala Desa Timbuseng yaitu disasar kepada masyarakat khususnya

perangkat desa yaitu pengelola BUMDes. Mitra kemudian akan diberi pelatihan, berupa teori dan contoh dalam menyusun dana BUMDes dengan ilmu akuntansi.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan komprehensif yaitu melatih secara keseluruhan peserta Mitra. Program yang sudah disepakati dengan mitra dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode penyampaian informasi langsung dengan metode ceramah dari tim pengabdian ,
- b. Training/pelatihan penyusunan Akuntansi untuk membuka wawasan mereka dalam mengelola BUMDes.
- c. Pelatihan terkait dengan menangkap peluang usaha dengan mudah dan cepat sesuai dengan jenis BUMDes yang berfokus pada bisnis keuangan
- d. Sesi diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta terkait dengan materi yang telah diberikan.

Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut :

#### 1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan : kegiatan yang dilakukan mencakup.
  - Sosialisasi ke mitra, Masyarakat Desa Kepada Kepala Desa dan Ketua BUMDes
  - Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung.
  - Pertemuan dengan Mitra, anggota kelompok mitra untuk membahas jadwal program kegiatan Pelatihan dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan;
  - Mensosialisasikan program kepada mitra. Mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu 10-30 orang dari Anggota masyarakat Desa Timbuseng.
  - Persiapan modul yang berisikan informasi dan tutorial terkait penyusunan akuntansi untuk pengelolaan BUMDes
- b. Pemberian pelatihan:
  - Pendampingan/pelatihan dimana Tim pelaksana Pelatihan akan bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
  - Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana pelatihan kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila sudah disetujui, maka akan dilakukan kegiatan selanjutnya.

- Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan di evaluasi
- Pada akhir program pelatihan, peserta secara individu sudah paham dalam penyusunan akuntansi untuk pengelolaan BUMDes.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan para ibu rumah tangga dan ibu Tim PKK mengenai tata kelola keuangan rumah tangga yang efektif dan efisien. Mengelola keuangan agar tidak lebih besar pasak daripada tiang. Tim pengabdian juga memberikan tips dan trik mengenai penempatan pos-pos keuangan untuk menghindari defisit. Dari hasil pemaparan kepada mitra mengenai tips dan trik pengelolaan keuangan rumah tangga nampak hasil yang maksimal dari mitra yaitu antusiasme dari para peserta dengan feedback yang positif melalui tanya jawab dan sesi sharing dari para peserta terkait materi yang telah dibawakan. Keadaan yang dialami para ibu rumah tangga rata-rata tidak ada pengelolaan keuangan yang terkelola dengan baik karena melihat pendapatan yang diterima para ibu rumah tanggarata-rata pendapatan harian. Oleh karena itu, Tim pengabdi memberikan solusi terkait peningkatan keuangan rumah tangga dengan megembangkan kewiusahaan melalui penjualan online atau menjadi reseller produk.

Tim pengabdi juga memberikan contoh penjualan online melalui paltform E-Commerce , Instagram ataupun melalui Makassar Dagang via Facebook. Tim pengabdi menjelaskan bahwa penjualan Online melalui platform tersebut tergolong efektif dan sukses membuat customer tertarik untuk membeli. Sebagai bukti nyata dari tips tadi, tim pengabdi sharing pengalaman seputar usaha kecil yang dijual melalui penjualan online tadi, yaitu dengan membuat pajangan dinding dan bantal sofa kain katun dengan motif gambar yang unik yang dipasarkan melalui Instagram. Hasilnya banyak customer yang tertarik dan melakukan pemebelian. Evaluasi dan Masukan dari para peserta di kegiatan pengabdian ini yaitu kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka, bertambahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dan benar, yang efektif dan efisien serta berharap agar kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut dengan tema yang berbeda.



Gambar 1. Tim Pengabdian memberikan pelatihan, bimbingan dan penyuluhan Kegiatan dilaksanakan di Ruang Pola Desa Sunggumanai. Peserta adalah ibu-ibu rumah tangga yang dihadiri pula oleh pemerintah setempat yang berjumlah 30 orang. Kegiatan seminar tentang pentingnya peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, lalu dilanjutkan dengan pelatihan membuat perencanaan keuangan sederhana.



Gambar 2. Foto bersama di akhir acara oleh tim pengabdian dan para peserta

### **Evaluasi Kegiatan**

Program Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan pertemuan dengan Kepala Desa Timbuseng Pattalassang Kab. Gowa bersama dengan tim PkM (Ketua dan Anggota) untuk menyampaikan informasi tentang adanya kegiatan yang akan dilaksanakan berupa Pengelolaan

Sistem Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BuMdes) Desa Timbuseng Pattalassang Kab. Gowa. Selanjutnya membahas pelaksanaan rencana kegiatan yaitu mengenai jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, dan sasaran kegiatan yaitu Perangkat Bumdes (ketua dan staff) dan total peserta yang dibutuhkan. Serta memberikan informasi mengenai teknis pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan ini dilakukan antara lain memberikan informasi mengenai langkah-langkah atau proses pengelolaan keuangan BUMdes yang transparan dan akuntabel. Melalui kegiatan ini diharapkan para perangkat BUMDes bertambah pengetahuannya dan lebih maksimal dalam pengelolaannya.

### **Permasalahan dan Hambatan**

Minimnya informasi akan pengelolaan keuangan BUMDes yang dihadapi Pengelolaan BUMDes yang belum maksimal dijalankan oleh perangkat Desa Timbuseng (kurang aktif) dan Mitra pada umumnya belum memiliki pengetahuan yang cukup didalam pengelolaan BUMDes. Hambatan untuk mitra yaitu kurang dibekali pelatihan dan informasi dari pusat yang belum maksimal/tidak searah.

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan berupa pelatihan , Bimbingan dan Penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan BUMdes Timbuseng Pattalassang Kab Gowa
2. Pelatihan yang dilakukan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sangat bermanfaat bagi para perangkat BUMDes khususnya Ketua BUMDes karena bertambahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang akurat,transparan, dan akuntabel.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM)

Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Junaid, A., Amiruddin, A., & Muslim, M. (2019). PKM Pendampingan Bimbingan Teknis Administrasi Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 134-142.

Ngesti D. Prasetyo, 2006, Sistem Pemerintahan Desa, Makalah.

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Undang-Undang No. 4 tahun 2015 tentang Desa

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/bumn/badan-usaha-milik-des>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Badan\\_usaha\\_milik\\_desa](https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_desa).